

---

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *RETRUN ON ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT GARUDA FOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK PADA PERIODE TAHUN 2020-2023**

**Nadila Nur Prastiwi<sup>1</sup>, Umi Nadhiroh<sup>2</sup>, Ririn Wahyu Arida<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Nadila Nur Prastiwi, UNISKA Kediri, nadilanurprastiwi@gmail.com

<sup>2</sup>Umi Nadhiroh, UNISKA Kediri, uminadhiroh@uniska-kediri.ac.id

<sup>3</sup>Ririn Wahyu Arida, UNISKA Kediri, ririnwahyu@uniska-kediri.ac.id

**Abstract**

*This research aims to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, and return on assets on company value in 2020-2023. The population of this research is PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk which uses quarterly financial report data for 4 years, while the sample used is quarterly data in the form of financial reports relating to the current ratio, debt to equity ratio and return on assets for 4 years. obtained using the saturated sample method. This type of research is quantitative data. This research uses secondary data obtained from PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk quarterly financial report data for 2020-2023 through the Indonesian Stock Exchange Investment Gallery located at Kadiri Islamic University. The research technique in this study uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. From the results of the tests that have been carried out, the research results show that partially the current interest ratio, debt to equity ratio and return on assets have a significant effect on company value. Meanwhile, simultaneously the current ratio, debt to equity ratio and return on assets have a significant effect on company value.*

**Keywords:** *CR, DER, ROA, Company Value*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *retrun on asset* terhadap nilai perusahaan tahun 2020-2023. Populasi dari penelitian ini adalah PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk yang menggunakan data laporan keuangan triwulan selama 4 tahun, sedangkan sampel yang digunakan adalah data triwulan dalam bentuk laporan keuangan yang berkaitan dengan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *retrun on asset* selama 4 tahun yang diperoleh dengan menggunakan metode sampel jenuh. Jenis penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan triwulan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020-2023 melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang terletak di Universitas Islam Kadiri. Teknik penelitan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *cutrrent ratio*, *debt to equity ratio* dan *retrun on asset* berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci : CR,DER,ROA, Nilai Perusahaan**

---

DOI : <http://dx.doi.org/10.32503/jcm.v3i2.6663>  
Sejarah Artikel : Artikel diterima (3 Januari); direvisi (2 Maret); disetujui (16 April)  
Email Co-Author : [nadilnurprastiwi@gmail.com](mailto:nadilnurprastiwi@gmail.com)

---

## **Pendahuluan**

Indonesia merupakan salah satu negara yang dituntut untuk selalu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman juga semakin meningkat. Khususnya pada perusahaan makanan dan minuman di negara Indonesia saat ini berkembang dengan pesat, seperti PT.Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Kebutuhan terhadap makanan dan minuman di negara Indonesia sangat besar yang diakibatkan sifat konsumtif masyarakat yang tinggi apalagi terhadap makanan cepat saji. Kementerian perindustrian (kemenperin) mendorong upaya ekspansi industri makanan dan minuman (mamin) ke pasar global. *Subsector industry* makanan dan minuman merupakan motor utama bagi pertumbuhan industri pengolahan nonmigas di Indonesia, didukung oleh sumber daya alam yang berlimpah dan pemerintahan domestik yang terus meningkat. Salah satu bentuk dukungan kemenperin terhadap pertumbuhan industri makanan dan minuman adalah melalui promosi hasil produksinya pada pameran skala regional dan internasional. (Siaran Pres Kementerian Perindustrian Indonesia, 2023).

PT.Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk menjalankan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Perusahaan ini digunakan sebagai objek penelitian karena perusahaan sangat berperan penting dalam kebutuhan masyarakat sebagai sumber rantai makanan. Ada beberapa contoh produk dari PT.Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk antara lain : *garuda*, *gert*, *chocolatos*, *clevo*, *prochiz* dan *topchiz*. Sejumlah produknya mencakup biskuit, kacang, pilus, pellet snack, minuman susu, bubuk cokelat, keju dan *salad dressing*, dan masih banyak lagi. Suatu perusahaan berdiri dengan tujuan untuk memaksimalkan laba guna untuk kemakmuran pemegang saham. Suatu perusahaan berdiri dengan tujuan untuk memaksimalkan laba guna untuk kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan nilai yang tercermin dari harga saham perusahaan yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan investasi. Dengan begitu nilai perusahaan menjadi hal yang menarik untuk diteliti karena banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Nilai perusahaan dapat diklasifikasi baik ataupun buruk tergantung pada laporan keuangan tahunan pada perusahaan tersebut, dapat dilihat dari manajemen keuangan perusahaan yang mencakup tentang informasi keuangan historis atau laporan pendapatan untuk menilai pendapatan tahunan perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan nilai yang tercermin dari harga saham perusahaan yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan investasi. Nilai perusahaan dapat diklasifikasi baik ataupun buruk tergantung pada laporan

keuangan tahunan pada perusahaan tersebut, dapat dilihat dari manajemen keuangan perusahaan yang mencakup tentang informasi keuangan histori atau laporan pendapatan untuk menilai pendapatan tahunan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar dari satu saham dengan nilai bukunya. Dari (PBV), dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu (*overvalued*) yaitu dimana nilai pasar lebih besar daripada nilai pada buku perusahaan.

Suatu perusahaan dapat mengukur nilai perusahaannya menggunakan *current ratio*. Menurut Kasmir (2012 : 134) “*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan.” Dengan ini dapat diartikan bahwa banyaknya aktiva lancar yang tersedia digunakan untuk menutupi suatu kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo atau harus segera dibayar. *Current ratio* di gunakan untuk melihat sejauh mana aktiva lancar pada suatu perusahaan apakah dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang lancar. Dengan begitu *current ratio* dapat diketahui, jika *current ratio* rendah menunjukkan rasio likuiditas tinggi, sedangkan *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh buruk terhadap profitabilitas suatu perushaaan.

Faktor lain untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Menurut Kasmir (2012 : 158) “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.” Rasio ini berguna untuk menjumlahkan dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Dari penelitian terdahulu menurut Salainti,(2019) Semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, sedangkan semakin besar proposi utang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. *Debt to equity ratio* mencerminkan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh *retrun on asset*, dimana *retrun on asset* tersebut mencerminkan harga saham dan ditunjukkan oleh kinerja keuangan dalam menggunakan asset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh suatu laba yang maksimal bagi suatu perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula keadaan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan sehingga dapat mempengaruhi investor dalam membeli saham suatu perusahaan. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini yang berkaitan dengan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *retrun on asset* dan nilai perusahaan adalah sebagai berikut: yang pertama untuk mengulas bagaimana pentingnya nilai perusahaan bagi para investor yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan investasi saham pada suatu perusahaan. Kemudian yang kedua terdapat beberapa ketidak konsistenan pada hasil penelitian sebelumnya sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian serupa yang terkait dengan nilai perusahaan, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *retrun on asset*. Selain itu penelitian ini dilakukan pada PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.

Di dalam penelitian (Salainti, 2019) “ menyatakan bahwa *current ratio*

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”. Sedangkan pada penelitian (Putri & Utiyati, 2020) “ menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Pada penelitian (Kahfi et al., 2018) “*debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.” Sedangkan menurut (Salainti, 2019) *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.” Dalam penelitian (Salainti, 2019) mengatakan bahwa *retrun on asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Utami & Welas, 2019) *retrun on asset* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang memiliki kegunaan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, selanjutnya peneliti menggunakan metode asosiatif penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang mempunyai sifat menanyakan hubungan antara variabel maupun lebih Sugiyono, (2019 : 65 ). Penelitian ini dilakukan pada PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk dengan mengambil data tahunan pada tahun 2020-2023. Penelitian ini dilakukan melalui Galeri Bursa Efek Indonesia yang terdapat di Universitas Islam Kadiri (UNISKA) yang terletak di Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kediri, Jawa Timur. Melakukan penelitian pada Galeri Bursa Efek Indonesia yang terdapat di UNISKA karena adanya kelengkapan data yang sudah tersedia sehingga peneliti bisa langsung mengakses dan mengolah data tersebut.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan pada periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono, (2019 : 150) sampel jenuh merupakan “Teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan satu.” teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Pada Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis data pada pengujian ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastitas, Uji Linieritas, Uji T, Uji F, Uji Koefisien Determasi ( $R^2$ ).

## Hasil dan Pembahasan

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastitas, Uji Linieritas, Uji T, Uji F, Uji Koefisien Determasi ( $R^2$ ).

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan sebagai penguji dalam model regresi, apakah variabel terikat dan kedua variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada model regresi yang baik apabila mempunyai nilai signifikansinya mempunyai nilai distribusi yang normal yaitu dengan mempunyai nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* .0,05. Dalam pengujian normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smimov*. Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti dapat di lihat bahwa data penelitian berdistribusi normal, karena nilai *Asym. Sig. (2-Tailed)* berjumlah 0,200 yang dimana hal ini menunjukkan data yang dimiliki mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05.



### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan adanya korelasi antara bahwa data penelitian berdistribusi normal, karena nilai *Asym. Sig. (2-Tailed)* berjumlah 0,200 yang dimana hal ini menunjukkan data yang dimiliki mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05. variabel bebas Ghozali, (dalam Putri & Utiyati, 2020). Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas dikarenakan pada variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *retrun on asset* menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sedangkan pada nilai VIF pada variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *retrun on asset* menghasilkan nilai diantara 1-10 sehingga dapat diartikan dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedasitas

Menurut Ghozali, (dalam Putri & Utiyati, 2020) mengatakan “bahwa uji heroskedastis bertujuan untuk menguji model regresi apakah akan terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada penyebaran pada titik-titik dengan pola yang berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedasiditas, sehingga model regresi ini sudah memenuhi kriteria penelitian.

### Uji Linieritas

Pada penelitian ini menggunakan uji linearitas menurut (Priyatno, 2013: 42) ”uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik menunjukkan hubungan yang linear atau tidak.” Kriteria pengujian dengan uji statistika yaitu :

- 1) Jika sigifikan pada linieritas >0,05. Maka data tidak memiliki hubungan linier.
- 2) Jika signifikan pada linieritas <0,05. Maka data memiliki hubungan linier.

Model regresi pada penelitian ini memiliki hubungan linieritas, dimana hasil nilai Sig 0,00 maka nilai tersebut kurang dari 0,05. Sehingga pada pengujian ini memenuhi kriteria pengujian hubungan linieritas.

### Analisis Linier Berganda

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Nilai B
<b>Konstanta</b>	951762
CR	-458,923
DER	-3,998
ROA	-2144,946

(Sumber : hasil Output SPSS Tahun 2024)

Berdasarkan hasil dari tabel 1, dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut yaitu  $Y = 951762 - 458,923X_1 - 3,998X_2 - 2144,946X_3$ . Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Hal ini dapat diartikan jika nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 951762. Apabila variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *retrun on asset* nilainya 0, maka besaran nilai perusahaan adalah 951762.
2. Dapat dilihat dari nilai koefisiensi regresi *current ratio* (X1) sebesar -458,923 dengan nilai negatif yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang tidak searah antara *current ratio* dengan nilai perusahaan. Jika *current ratio* (X1) menurun sebesar satu satuan sementara variabel lainnya diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar 458,923.
3. Dapat dilihat dari nilai koefisiensi regresi *debt to equity ratio*(X2) sebesar -3,998 dengan nilai negatif yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang tidak searah antara *current ratio* dengan nilai perusahaan. Jika *debt to equity ratio* (X2) menurun sebesar satu satuan sementara variabel lainnya diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar 3,998. Hal ini menunjukkan bahwa ketika DER meningkat maka nilai perusahaan menurun.
4. Dapat dilihat dari nilai koefisiensi regresi *retrun on asset ratio*(X3) sebesar -2144,946 dengan nilai negatif yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang tidak searah antara *current ratio* dengan nilai perusahaan. Jika *retrun on asset* (X3) menurun sebesar satu satuan sementara variabel lainnya diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar 2144,946.

#### Uji t

Pada penelitian ini pengujian menggunakan uji parsial (t) yang bertujuan sebagai gambaran seberapa jauh pengaruh variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *retrun on asset* terhadap variabel *price to book value* (PBV) secara parsial ataupun individual. Untuk mengetahui hipotesis dengan cara ditetapkannya alfa atau tingkat signifikan sebesar 5% (0,05). Jadi kriteria yang diambil yaitu jika signifikan 0,05 maka variabel bebas dapat berpengaruh secara signifikan.

**Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients**

Variabel	Sig
CR	0,000
DER	0,000
ROA	0,000

Sumber : Hasil SPSS Tahun 2024

- 1) Dapat diketahui dari tabel 2 pengolahan data pada variabel *current ratio* yang mempunyai nilai Sig 0,000 <0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020-2023.
- 2) Pengolahan data pada variabel *debt to equity ratio* yang mempunyai nilai Sig 0,000 <0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima hal tersebut menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan secara

parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020-2023.

- 3) Dari pengolahan data pada variabel *retrun on asset* yang mempunyai nilai Sig 0,000 <0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa *retrun on asset* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020-2023.

## Uji F

Pada penelitian ini penguji menggunakan uji simultan (uji F) yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidak layak dalam mempengaruhi variabel terikat.

Adapun kriteria kelayakan model sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan <0,05 maka model regresi layak untuk digunakan pada penelitian
- 2) Jika nilai signifikan .0,05 maka model regresi tidak layak untuk penelitian. Pengolahan data yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)  
Coefficients**

Variabel	F	Sig.
regression	530,054	0,000

Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2021

Dapat dilihat hasil dari tabel 3 yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 530,054 > F_{tabel} 3,41$  dan nilai Sig. 0,00 0< dari 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga variabel *current ratio*(X1), *debt to equity ratio* (X2), dan *retrun on asset* (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2020-2023.

## Pembahasan

### *Current Ratio* (X1)

Hasil dari pengujian hipotesis ( $H_1$ ) pada variabel *current ratio* mempunyai nilai Sig 0,000 <0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk tahu 2020-2023. Jika semakin besar tingkat *current ratio* menunjukkan suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Tetapi hal ini belum tentu menjamin perusahaan sedang dalam kondisi yang baik karena jika perusahaan yang memiliki *current ratio* terlalu tinggi, menunjukkan bahwa terdapat asset yang menganggur karena kas yang tidak digunakan dengan baik. Hal tersebut membuat para investor mempertimbangkan kembali keputusan untuk melakukan investasi kepada perusahaan, sehingga hal tersebut mempengaruhi nilai perusahaan.

Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Utami & Welas, (2019), yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Salainti, (2019) yang

menyatakan bahwa nilai *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### ***Debt to Equity Ratio (X2)***

Dari hasil hipotesis (H2) yang terdapat pada variabel *debt to equity ratio* yang mempunyai nilai Sig 0,000 <0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020-2023. Dari hasil ini menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai nilai *debt to equity ratio* tinggi menunjukkan bahwa adanya hutang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar daripada modalnya, sehingga ini akan berdampak besar pada dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Hal ini juga akan berdampak pada kepercayaan para investor yang akan berinvestasi kepada perusahaan.

Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sihaan, (2023) yang menatakan bahwa nilai *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Utami & Welas, (2019) yang menyatakan bahwa nilai *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### ***Retrun On Asset (X3)***

Dari hasil pengujian hipotesis (H3) pada variabel *retrun on asset* yang mempunyai nilai Sig 0,000 <0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa *retrun on asset* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020-2023. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa nilai *retrun on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini mengidentifikasi bahwa terjadi peningkatan pada laba. Jika perusahaan mengalami peningkatan pada laba maka harga saham juga akan meningkat, dimana harga saham dapat mencerminkan nilai perusahaan yang bagus. Semakin tinggi nilai pada *retrun on asset* maka akan semakin baik pula harga saham yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat berakibat baik pada peningkatan kepercayaan para investor untuk membeli saham yang dimiliki oleh perusahaan hal ini juga kan berpengaruh kepada kenaikan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Salainti, (2019) yang mengatakan bahwa *retrun on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pernyataan ini tidak sejalan dengan Kahfi et al., (2018) yang menyatakan bahwa *retrun on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian dari hipotesis (H4) pada variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *retrun on asset* yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 530,054 > F_{tabel} 3,41$  dan nilai Sig. 0,00 < dari 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Sehingga variabel *current ratio*(X1), *debt to equity ratio* (X2), dan *retrun on asset* (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2020-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dzulhijar et al., (2021) yang menyatakan bahwa *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), *retrun on asset* (X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun

pernyataan ini tidak sejalan dengan Nur'Aini et al., (2020) menyatakan bahwa *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun dalam penelitian tersebut tidak menggunakan *retrun on asset* melainkan menggunakan *retrun on equity*.

### Koefisien Determasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.11**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,682	0,466	0,332

a. Predicttors: (Constant), ROA,DER,CR

b. Dependet Variabel: PBV

Sumber : Hasil Outout SPSS Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,332 yang dapat dinyatakan bahwa variabel independent yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *retrun on asset* memiliki kontribusi sebesar 33,2% terhadap variabel dependen (PBV). Sedangkan 66,8% lainnya dijelaskan oleh variabel diluar model regresi yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *retrun on asset* terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda Food Putra Putri ajaya Tbk pada Tahun 2020-2023 , oleh sebab itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020-2023. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Sig 0,000 <0,05 sehingga Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima,
2. *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020-2023. Hal tersebut dapat dilihat dari mempunyai nilai Sig 0,000 <0,05 sehingga Ho ditolak dan H<sub>2</sub> diterima.
3. *Retrun on asset* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk tahu 2020-2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig 0,000 <0,05 dan sehingga Ho ditolak dan H<sub>3</sub> diterima.
4. *Current ratio*, *debt to equity rato*, *retrun on asset* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2020-2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai F<sub>hitung</sub> 530,054

>  $F_{tabel}$  3,41 dan nilai Sig. 0,00 < dari 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### Daftar Pustaka

- Agusentoso, R.-. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan dan Energi di BEI Periode Tahun 2010 - 2014. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1(4), 17. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v1i4.p17-31.722>
- Bachriani, R. S. (2017). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return On assets* (Roa). *Jurnal Ilmiah ADBIS (Administrasi Bisnis)*, 2(1), 113–132.
- Brigham, H. (2020). Dasar dasar manajemen keuangan (14th ed.).
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh *Curret Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Trunover* dan *Retrun On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016). *E-Proceeding Management*, 5(1), 566–574.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1st ed.). renada media group.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Margareta Farah, damayanti irma. (2008). pengaruh *price earning ratio*, *deviden yield* dan *market to book ratio* terhadap stock retrun di bursa efek indonesia. *Bisnis Dan Akuntansi*, 10, 149–160.
- Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, D. L. H. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial* (5th ed.).
- Mowen M. Maryanne, Hansen R.don, Heitger L. Da. (2017). *dasar-dasar akuntansi manajerial* (lima).
- Nur'Aini, T., Sa'adah, L., & Rahmawati, I. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* Terhadap Return: Analisis Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business*, 2(1), 59–71. <https://doi.org/10.33019/accounting.v2i1.14>
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3018 – 3027. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21215>
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariet dengan SPSS*.
- Putri, R. A., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Curent Ratio*, Dan *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(2), 1–16.
- Salainti, M. L. I. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–23.

- Sawrdika Agus Nyoman, Mustanda Ketut. (2017). pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *Manajemen Unnud*, 6, 1249.
- Sihaan, D. B. (2023). pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *retrun on equity* terhadap ilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. *Of Social Science Research*, 3, 1742–1751.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian dan pengembangan R&D*. alfabeta 2019.
- Utami, P., & Welas. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Retrun On Asset, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan* (studi empiris pada perusahaan manufaktur *sub sektor property dan rael estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2015-2017) jurnal akuntansi dan keuangan 2 1,2.10(2),71-76